

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang di analisis, maka dapat disimpulkan pada mahasiswa yang berprofesi sebagai ojek daring mahasiswa yang berprofesi sebagai ojek daring, yaitu:

1. Tingkat *openness to experience* rendah sebanyak 10 orang (10%), sedang 78 orang (78%), dan tinggi 12 orang (12%).
2. Tingkat *trait conscientiousness conscientiousness* rendah sebanyak 11 orang (11%), sedang 81 orang (81%), dan tinggi 8 orang (8%).
3. Tingkat *trait extraversion* rendah sebanyak 8 orang (8%), sedang 83 orang (83%), dan tinggi 9 orang (9%).
4. Tingkat *trait agreeableness* rendah sebanyak 60 orang (60%), sedang 40 orang (40%), dan tinggi 0 orang (0%).
5. Tingkat *trait neuroticism* rendah sebanyak 73 orang (73%), sedang sebanyak 25 orang (25%), dan tinggi sebanyak 2 orang (2%).
6. Nilai hasil *trait openness* yaitu signifikan dan positif sebesar 21,5%.
7. Nilai hasil *trait conscientiousness* yaitu signifikan dan positif sebesar 17,6%.
8. Nilai hasil *trait extraversion* yaitu signifikan dan positif sebesar 19,6%.
9. Tidak terdapat nilai signifikan pada *trait agreeableness*.
10. Nilai hasil *trait neuroticism* yaitu signifikan dan negatif sebesar 20%.

11. Nilai hasil *Big five personality traits* yaitu signifikan dan positif sebesar 54% pada mahasiswa yang berprofesi sebagai ojek daring di Kota Banjarmasin.

Demikian jika individu mempunyai kepribadian *openness*, *extraversion* maupun *conscientiousness* pada dirinya, maka individu tersebut dapat meningkatkan mahasiswa yang berprofesi sebagai ojek daringnya. Sedangkan jika individu mempunyai kepribadian *neuroticism*, maka dapat menurunkan mahasiswa yang berprofesi sebagai ojek daringnya.

B. Rekomendasi

Pada hasil penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan rujukan untuk mengambil kebijakan atau keputusan sikap:

1. Peneliti berharap akan ada penelitian berikutnya baik dari mahasiswa atau lembaga penelitian yang meneliti perihal kontribusi terhadap variabel mahasiswa yang berprofesi sebagai ojek daring diluar dari *big five personality traits* misalnya kontribusi kepribadian *gapasioneerden*, *sanguinis*, *nerveuzen*, atau kontribusi kepribadian *amorfem* dari Gerart Heymans pada mahasiswa yang berprofesi menjadi ojek daring. Sehingga penelitian tentang mahasiswa yang berprofesi sebagai ojek daring bertambah luas dan terbuka dalam berbagai sudut pandang. Dan dikedepannya dapat melakukan wawancara langsung secara tatap muka, untuk studi pendahuluan hingga *proseck* di akhir penelitian kepada responden akan menambah kelengkapan data pada masing-masing penelitian.

2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa yang berprofesi sebagai ojek daring untuk menerapkan *personality traits openness experience* misalnya bersedia melakukan penyesuaian dengan ide-ide atau lingkungan baru, pandai dalam memanajmen waktu antara kuliah, dan bekerja. agar mempunyai pengaruh yang positif pada pekerjaan dan kuliahnya.
3. Peneliti menyarankan kepada institut perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari untuk memperbanyak referensi terkait *big five personality traits* dan mahasiswa yang berprofesi sebagai ojek daring.